

**ANALISIS PERBEDAAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 POSO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sintuwu Maroso Poso



Di susun oleh :

**Safna Mangkali**  
**92011402111016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2024**



## ABSTRACT

**Safna Mangkali, NPM 92011402111016. 2024. Analysis of Differences in Implementation of the 2013 curriculum and Merdeka Curriculum at SMP Negeri 2 Poso, supervised by Eliaumra, and Muhamad Aras.**

**Keywords:** *Differences in implementation, 2013 Curriculum, Merdeka Curriculum*

This research aims to analyze the differences in the implementation of the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum at SMP Negeri 2 Poso. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data was analyzed descriptively qualitatively.

The research findings regarding the differences in the implementation of the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum at SMP Negeri 2 Poso can be seen from: 1.) Understanding of regulation, especially in the 2013 curriculum, educators prepare tools starting from preparing examples of plans and schedules to learning media that will be used in accordance with needs, and in the Merdeka curriculum, regulated learning appears as an intra-curricular exercise, the task of strengthening the profile of Pancasila and extracurricular students, 2.) Adding experience, especially in the K13 education program, this educational experience includes, among other things, developing students' abilities to be more imaginative, creative and empowered. Apart from that, this free education program uses more of a separation and P5 approach, 3.) Assessment, in K13 education planning is more about mental, success and psychomotor aspects, although in free curriculum planning the emphasis is more on evaluating symptoms, development and summative which leads to on strengthening the profile of Pancasila students.

## ABSTRAK

Safna Mangkali NPM 92011402111016. Skripsi Penelitian. 2024 judul analisis perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si selaku pembimbing I dan Muhamad Aras, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II

*Kata Kunci: Perbedaan penerapan , Kurikulum 2013, Kurikulum merdeka*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Temuan hasil penelitian tentang perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso dapat dilihat dari: 1.) Pemahaman mengatur, khususnya pada kurikulum 2013 para pendidik mempersiapkan perangkat-perangkat mulai dari menyiapkan contoh rencana dan jadwal hingga media pembelajaran akan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan, dan pada kurikulum merdeka pembelajaran mengatur muncul sebagai latihan intrakurikuler, tugas memantapkan profil siswa Pancasila dan ekstrakurikuler, 2.) Menambah pengalaman, khususnya pada program pendidikan K13, pengalaman pendidikan tersebut antara lain membina kemampuan siswa agar lebih imajinatif, kreatif dan berdaya. Selain itu, program pendidikan gratis ini lebih banyak menggunakan pendekatan pemisahan dan P5, 3.) Penilaian, pada perencanaan pendidikan K13 lebih banyak pada aspek mental, keberhasilan dan psikomotorik, meskipun pada perencanaan kurikulum merdeka lebih ditekankan pada evaluasi gejala, perkembangan dan sumatif yang berujung pada penguatan profil peserta didik Pancasila.

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	5
B. Kajian Teori.....	6
C. Kerangka Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Sumber Data.....	16

D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Hasil .....	20
B. Pembahasan.....	23
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di Indonesia, setiap individu mempunyai pilihan untuk mendapatkan administrasi sekolah secara menyeluruh. Pentingnya pendidikan terlihat dari kemampuannya untuk mengubah nasib negara kita, mendorong kemajuan dan membawanya ke situasi yang maju. Miskin instruktif kemajuan negara kita. Pelatihan, dipandang sebagai siklus yang bertahan lama, merupakan upaya gabungan untuk membuka dan mempertahankan seluruh kemungkinan sifat intrinsik pada manusia, kemudian memberdayakan mereka untuk memunculkan warga yang terlalu menyesuaikan diri dan mendidik, mencakup aspek mental, emosional, dan psikomotorik (Amari, 2023)

Seiring berjalannya waktu, permintaan di wilayah Poso kini menghadapi perubahan yang mengarah pada perluasan SDM dan sifat lembaga pendidikan yang ada. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan pandangan dunia lain yang dapat membuat organisasi pendidikan mampu menghasilkan generasi muda yang berkualitas. Karena nasib negara terletak pada energi generasi muda. Sifat negara di masa depan bergantung pada pelatihan yang dilalui generasi muda saat ini, khususnya melalui pendidikan yang layak yang diperoleh di sekolah, sehingga penting untuk dipahami bahwa program pendidikan pada umumnya merupakan alat yang sangat baik untuk kemajuan negara dan dipegang oleh

otoritas publik suatu negara. Berkembangnya berbagai permasalahan dalam bidang persekolahan disebabkan oleh tatanan yang berlaku di negeri ini karena adanya tuntutan zaman yang bergantung pada perubahan program pendidikan (Nengsi, 2021)

Salah satu SMP di wilayah Poso yang telah melaksanakan kurikulum merdeka adalah SMP Negeri 2 Poso. Hasil persepsi menunjukkan bahwa rencana kurikulum merdeka di sekolah ini kemungkinan akan dilaksanakan pada tahun 2023 pada bulan Juli. Meskipun demikian, rencana pendidikan ini tidak diterapkan sepenuhnya melainkan hanya diterapkan di kelas VII. Para pendidik di sana masih dalam tahap penyesuaian dengan rencana pendidikan gratis. Dalam melaksanakan program pendidikan di SMP Negeri 2 Poso, tugas pendidik sangat penting dalam mengubah program pendidikan, karena pendidik harus memahami hakikat dan tujuan rencana pendidikan, serta berupaya melaksanakannya dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, pendidik harus mempersiapkan diri dalam mengatur, melaksanakan, dan menilai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik tanpa adanya kendala.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terlihat dari beberapa penyelidikan masa lalu yang meneliti rencana pendidikan sehubungan dengan pendapatan siswa dalam pembelajaran, hasil belajar siswa, tantangan dalam bidang persekolahan. Maka analisis memilih SMP Negeri 2 Poso untuk melihat perbedaan pelaksanaan program pendidikan yang ada di sekolah tersebut dengan judul penelitian “Analisis Perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengingat landasan yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam ujian tersebut adalah bagaimana cara membedakan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan program kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji perbedaan pelaksanaan kurikulum 2013 dan program kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Poso.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Kelebihan dari ujian ini antara lain dapat dijadikan sebagai premis atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat menambah pemahaman bagi orang yang membacanya.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi sekolah, eksplorasi ini dapat menambah informasi tentang perbedaan pendekatan yang terjadi setelah adanya perubahan pada program pendidikan yang sedang berjalan.
- b. Bagi peserta didik, agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam rencana pendidikan.
- c. Bagi pencipta, penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun pada program konsentrasi sekolah



sains, mendidik dan membimbing tenaga kerja sains di Perguruan Tinggi  
Sintuwu Maroso, Poso.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R. O. (2023). Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis kurikulum. 31–41.
- Amiruddin, A., Rubianti, I., Azmin, N., Nasir, M., & Sandi, A. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 139–143. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2398>
- Anggara, A., Amini, F., Siregar, M., Muhammad, F., & Syafrida, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1899–1904.
- Ariani, D. S., Ibaddurrahman, M., P, F. S. E., R, N. Z. I., Eldauzi, A., Nastiti, A. M., & Setiawan, B. (2023). Analisis Dampak Perubahan Kurikulum 2013 Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Kurikulum Merdeka Belajar dimilikinya . Oleh karena itu pendidikan memiliki andil besar dalam mempersiapkan dan global / dunia . Pendidikan tidak adapat dilaksanakan tanpa kur. 2(1).
- Asadullah, M. N., & Maliki. (2018). Madrasah for girls and private school for boys? The determinants of school type choice in rural and urban Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 62(2020), 96–111. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.02.006>
- Dewi Mawardini, I., & Sajjad, A. M. (2023). Menelaah Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka. *Islamic Elementary School (IES)*, 3(1), 60–72. <https://doi.org/10.55380/ies.v3i1.471>
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., & Hasanah, I. A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 686–692.
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528>
- Indriani, S. M. (2024). Dampak Perubahan Kebijakan Kurikulum Terhadap Guru. 6(1), 539–549.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum

- Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86.  
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Minakhus Sania<sup>1</sup>, Sikky El Walida<sup>2</sup>, S. N. H. (2021). *3 I,2,3. 16*(19), 64–71.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.)Relevansi perubahan kurikulum K13 terhadap kurikulum merdeka belajar di era digital.7, 129-146
- Nafisah, S., & Rasyid, H. (2023). Analisis Peralihan Kurikulum K 13 Ke Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Mts. Nur Ilahi. *JIPSOS : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 12.
- Nassor Faiza Ali. (2013).*Pengertian,peranan,dan fungsi kurikulum*, 1–37.
- Nengsi, N. (2021). Analisis Perubahan Kurikulum Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang. *IAIN Pare*, 1–23.
- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64.  
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Qomariyah, N., Maghfiroh, M., Islam, A., & Iain, N. (2022). *Gunung Djati Conference Series , Volume 10 ( 2022 ) ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022 Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka : Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. 10*, 105–115.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49.  
<https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Rahmatul Adla, S., Rahmatul Adla Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S., Jambi Siti Tiara Maulia Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, U., Jambi Alamat, U., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., Muaro Jambi, K., & Korespondensi Penulis, J. (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 262–270.
- Sari, F. I., Sunedar, D., & Anshori, D. (2022). Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 5(1), 146–

151.

- Sarnoto, A. Z. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 1(3), 15928–15939.
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Supartama, I. N. W. (2023). Analisis Motivasi Belajar IPA pada Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS INDONESIA*, 6, 194.